

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia sebagai negara kepulauan yang mempunyai potensi untuk mengembangkan industri pariwisata sangat besar, karena industri pariwisata di Indonesia khususnya dan dunia umumnya juga telah berkembang pesat, perkembangan industri pariwisata tersebut tersebut tidak hanya dapat berdampak pada pendapatan devisa negara saja, namun juga telah mampu untuk memperluas kesempatan berusaha serta menciptakan suatu lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan dan mengatasi pengangguran didaerah (Asriana,2019:1).Pariwisata merupakan aktivitas perjalanan yang dilakukan sementara waktu dari tempat tinggal semula ke daerah tujuan dengan alasan bukan untuk menetap atau mencari nafkah melainkan hanya untuk memenuhi rasa ingin tahu, menghabiskan waktu senggang atau libur dan tujuan-tujuan lainnya baik dilakukan secara individu ataupun kelompok (Diwangkara dkk., 2020:121).

Pariwisata memiliki peranan yang besar dalam pembangunan nasional selain menghasilkan pendapatan sekaligus sebagai devisa negara. Pariwisata dapat dijadikan sebagai pendukung roda perekonomian negara (Noviarita dkk., 2021:2). Perkembangan pariwisata akan mempengaruhi salah satu dari beberapa aspek pengelolaan baik dari segi ekonomi, masyarakat, politik dan budaya. Pembangunan pariwisata tersebut dapat dijadikan sebagai lapangan kerja bagi masyarakat khususnya dan umumnya untuk masyarakat secara luas. Pariwisata merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang maupun sekelompok orang untuk mengunjungi suatu tempat tertentu dengan tujuan rekreasi maupun mempelajari daya tarik suatu tempat dengan jangka waktu tertentu (Aliyah dkk., 2020:21).

Perkembangan industri pariwisata di Indonesia kian meluas ke berbagai wilayah di Indonesia. Perkembangan pariwisata bertujuan untuk mengembangkan kekayaan alam yang terdapat pada suatu wilayah yang mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar baik ekonomi

sosial maupun budaya (Bahiyah dkk., 2018:96). Pariwisata menjadi hal penting yang sangat dibutuhkan bagi setiap daerah, karena mampu menjadi daya tarik tersendiri untuk memancing para turis pergi ke daerah-daerah tempat wisata, baik turis dalam negeri maupun mancanegara terlebih saat ini di Indonesia memiliki banyak destinasi eksotis dan memukau. Tidak hanya wisata alam yang beragam, wisata budaya serta sejarah di Indonesia juga tidak kalah menarik. Hal ini karena Indonesia memiliki ratusan suku budaya yang tersebar dari Sabang hingga Merauke (Rahma, 2020:2).

Pariwisata di Indonesia memiliki berbagai macam objek wisata yang berbeda di setiap wilayahnya guna untuk dapat membedakan tempat wisata satu dengan yang lainnya. Objek wisata diartikan juga sebagai segala suatu karakteristik yang ada di suatu daerah, dimana karakteristik tersebut berbeda dengan daerah lain dan menarik wisatawan untuk berkunjung kembali. Suatu objek wisata sendiri harus dibarengi dengan pengelolaan yang baik, karena ini adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu objek wisata. Kemajuan ini dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah pendapatan masyarakat, daerah maupun negara (Sadikin, 2020:6).

Potensi pariwisata yang terdapat di Jawa Barat memiliki beragam macam objek wisata seperti wisata air, budaya, dan juga wisata alam yang menyuguhkan panorama alam yang masih terjaga. Setiap daerah memiliki tempat tujuan wisata yang berbeda yang menjadi ciri khas atau ikonnya tersendiri, mengingat Jawa Barat merupakan kawasan yang sering dituju oleh semua orang dan kalangan, karena memiliki potensi sumberdaya alam yang besar. Tetapi tidak hanya di kota-kota besar saja yang memiliki tempat pariwisata, justru daerah-daerah yang masih terbelang daerah kecil, pasti memiliki tempat wisata, terutama daerah-daerah yang masih asri dan masih memiliki wilayah hutan maupun perkebunan yang masih alami salah satunya yang ada di Kabupaten Garut.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) diketahui jumlah pengunjung objek wisata Kabupaten Garut pada tahun 2021 sebanyak 675.959 orang. Dengan itu pariwisata yang menjadi sektor penggerak perekonomian yang

perlu diberi perhatian khusus agar dapat berkembang maju dengan baik dan pesat. Garut merupakan salah satu kabupaten di Jawa Barat yang memiliki berbagai macam destinasi wisata seperti destinasi wisata alam, budaya, sejarah, edukasi, belanja, hingga religi dan juga kuliner. Hal tersebut dapat menarik wisatawan untuk berkunjung menikmati destinasi wisata, tidak hanya wisatawan lokal saja tetapi wisatawan mancanegara juga banyak mengunjungi destinasi wisata tersebut. Karena tertarik akan keindahan alamnya, potensi destinasi wisata tersebut dihadirkan melalui bentuk Desa Wisata salah satunya yaitu Desa Wisata Saung Ciburial Desa Sukalaksana Kecamatan Samarang Kabupaten Garut.

Desa Sukalaksana merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Samarang Kabupaten Garut. Berdasarkan batas wilayah desa, pada sebelah utara berbatasan dengan Desa Sukakarya Kecamatan Samarang, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Padasuka dan Padamulya Kecamatan Pasirwangi, sebelah timur berbatasan dengan Desa Sukarasa dan Sirnasasri Kecamatan Samarang dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Parakan Kecamatan Samarang. Desa Sukalaksana memiliki kawasan desa wisata yaitu Desa wisata saung ciburial yang dibangun menggunakan lahan masyarakat yaitu dengan kepemilikan 8 orang dengan luas lahan 3 Ha yang dikelola oleh BUMDES (Badan Usaha Milik Desa). Desa Wisata Saung Ciburial didirikan oleh Kepala Desa Sukalaksana Kecamatan Samarang pada tahun 2010. *Soft launching* dilakukan pada tahun 2013 dan diresmikan oleh Gubernur Jawa Barat pada tanggal 20 Desember 2018 menjadikan Desa Wisata Saung Ciburial sebagai pusat pencaangan *Program One Village One Company (OVOC)*. Desa Wisata Saung Ciburial juga termasuk kepada kategori anugerah desa wisata Indonesia terbaik yang masuk 50 besar pada tahun 2021 dan termasuk kepada penghargaan Desa Brilian juara 1 pada tahun 2021.

Desa Wisata Saung Ciburial memiliki potensi wisata alam, potensi kesenian, kebudayaan, serta potensi wisata buatan. Berbagai macam potensi wisata seperti potensi wisata alam yang dimiliki Desa Wisata Saung

Ciburial sangat memukau para wisatawan untuk berkunjung, karena Desa Wisata Saung Ciburial memiliki keindahan alam yang sangat sejuk dan asri, salah satunya Desa Wisata Saung Ciburial memiliki lahan potensial seperti banyaknya lahan pertanian, perkebunan, hutan dan juga sungai yang dimanfaatkan oleh masyarakat. Potensi alam tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk mensejahterakan masyarakatnya. Karena masyarakat Desa Wisata Saung Ciburial rata-rata bermata pencaharian sebagai petani, oleh karena itu potensi wisata alam yang dimiliki Desa Wisata Saung Ciburial masih terjaga dengan alamiah.

Potensi yang dimiliki Desa Wisata Saung Ciburial juga memiliki potensi wisata kesenian. Potensi wisata kesenian Desa Wisata Saung Ciburial yaitu dengan memperkenalkan kebudayaan atraksi kesenian domba Garut dan pencak silat. Potensi wisata kesenian tersebut diangkat untuk dapat dikenal oleh para wisatawan. Selain potensi wisata kebudayaan pencak silat dan atraksi domba Garut Desa Wisata Saung Ciburial juga memperkenalkan adanya potensi wisata kebudayaan kerajinan tangan dengan adanya pembuatan boboko, sapu, nyiru atau cecempeh yang merupakan ciri khas dari Kecamatan Samarang.

Serta potensi wisata buatan. Potensi wisata buatan yang terdapat di Desa Wisata Saung Ciburial menyediakan sarana dan prasarana fasilitas untuk di nikmati oleh para wisatawan, sehingga para wisatawan yang berkunjung dapat menikmati fasilitas tersebut, yaitu potensi wisata buatan seperti terdapatnya objek wisata kolam renang, saung ciburial, saung cikaheburan, aula, gazebo, mushola, toilet dan *meeting area*. Potensi wisata buatan tersebut memiliki cirikhas tersendiri sehingga pengunjung dapat memilih objek wisata yang telah disediakan.

Terdapatnya keberagaman potensi wisata di Desa Wisata Saung Ciburial dengan mengemas berbagai macam potensi wisata tersebut dengan mengembangkan berbagai macam paket-paket wisata seperti terdapatnya paket wisata pertanian, kesenian, *outbound* dan juga paket wisata kerajinan yang didukung dengan adanya surat keputusan (SK) dari bupati Kabupaten

Garut tahun 2019 sebagai penunjang yang menyatakan tentang penetapan sebagai desa wisata. Paket-paket wisata tersebut memiliki karakteristik tersendiri yaitu seperti paket wisata yang pertama yaitu paket wisata pertanian, paket wisata pertanian merupakan paket yang dilakukan dengan memanfaatkan lahan potensial yang ada di Desa Wisata Saung Ciburial. Dengan memilih paket pertanian wisatawan tersebut ikut langsung turun kelapangan untuk melakukan penanaman tanaman sayuran, sehingga para wisatawan mendapat wawasan pengetahuan mengenai cara menanam tanaman sayuran, budidaya tanamannya, sampai cara mengelola tanaman yang sudah tumbuh, sehingga pengunjung diberikan arahan oleh pengelola Desa Wisata Saung Ciburial.

Paket wisata kedua yaitu paket wisata kesenian, paket wisata kesenian merupakan paket yang menampilkan atraksi kesenian domba Garut dan Pencak Silat. Paket kesenian tersebut ditampilkan di sanggar kesenian yang terdapat di Desa Wisata Saung Ciburial, sehingga para wisatawan yang memilih paket tersebut dapat mengenal bahwa Desa Wisata Saung Ciburial memiliki kesenian budaya yang masih terjaga sampai saat ini. Paket wisata ketiga yaitu paket wisata *outbound* paket wisata *outbound* merupakan paket wisata yang menyuguhkan berbagai macam objek wisata yang menarik sehingga para wisatawan dapat menikmati keindahan alam yang sejuk dan juga indah. Paket *outbound* tersebut memiliki berbagai macam objek wisata seperti kolam renang, saung ciburial, dan saung cikahuripan. Dalam paket *outbound* tersebut memiliki harga yang berbeda-beda disetiap objek wisatanya. Dengan adanya paket *outbound* tersebut pengunjung dapat menikmati fasilitas objek wisata yang telah disediakan di Desa Wisata Saung Ciburial.

Paket wisata keempat yaitu paket wisata kerajinan melukis. Paket kerajinan melukis merupakan paket wisata yang disuguhkan kepada wisatawan dengan memperkenalkan alat tradisional cecempeh, dudukuy atau nyiru kecil yang merupakan alat tradisional yang digunakan untuk berbagai keperluan masyarakat sehari-hari, salah satunya dalam paket

kerajinan tersebut adanya wisata melukis. Paket melukis tersebut biasanya banyak diambil oleh pelajar. Adanya paket wisata melukis maka wisatawan dapat menambah pengetahuan bahwa melukis dapat digunakan di alat tradisional juga tidak hanya dapat digunakan di kanvas saja. Alat tradisional yang biasanya digunakan untuk melukis ini yaitu seperti *cecempeh*, ataupun *dudukuy* yang dibuat dari bambu yaitu cirikhas kerajinan tangan dari Desa Sukalaksana Kecamatan Samarang Kabupaten Garut. Oleh karena itu dengan mengambil paket melukis tersebut maka wisatawan dapat mengenal bahwa di Desa Wisata Saung Ciburial terdapat cirikhas tersendiri yaitu memiliki cirikhas paket kerajinan dengan mengenalkan alat-alat tradisional seperti *boboko*, *nyiru*, *cecempeh*, (*nampan*) ataupun *dudukuy*.

Dengan adanya berbagai destinasi wisata yang sudah berkembang di kawasan Desa Wisata Saung Ciburial juga tidak hanya memiliki kelebihan saja desa wisata saung ciburial memiliki kekurangan dalam pengembangan desa wisata. Namun dengan adanya faktor yang menjadi penghambat dalam pengembangan desa wisata tersebut, maka perlu adanya kerjasama antara masyarakat, pengelola dan pemerintah desa yang dapat bergerak melakukan suatu upaya pengembangan wisata untuk mencapai suatu perubahan serta meningkatkan potensi yang ada di Desa Wisata Saung Ciburial kearah yang lebih baik termasuk dalam peningkatkan akomodasi transportasi sesuai dengan kebutuhan yang terdapat di desa wisata saung ciburial.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk membuat penelitian terkait bagaimana upaya pengembangan Desa Wisata Saung Ciburial dan faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung Desa Wisata Saung Ciburial di Desa Sukalaksana Kecamatan Samarang Kabupaten Garut dengan judul **“Pengembangan Potensi Desa Wisata Saung Ciburial di Desa Sukalaksana Kecamatan Samarang Kabupaten Garut”**

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya pengembangan Desa Wisata Saung Ciburial di Desa Sukalaksana Kecamatan Samarang Kabupaten Garut?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat pengembangan Desa Wisata Saung Ciburial di Desa Sukalaksana Kecamatan Sukalaksana Kabupaten Garut

## 1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan timbulnya pengertian ganda terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka di beri penegasan beberapa istilah sebagai berikut:

### 1. Pengembangan

Pengembangan merupakan usaha atau cara untuk memajukan sertamengembangkan sesuatu yang sudah ada (Yoeti,2008:8). Pengembangan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk memperbaiki kearah yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan kualitas yang lebih lebihbaik.

### 2. Potensi

Potensi merupakan sebuah usaha untuk meningkatkan, menambah, memajukan, dengan tujuan memperbaiki adanya tarik sehingga potensi yang menjadi sebuah kelebihan akan mampu mewujudkan tujuan sesuai dengan keinginan(Yunia, 2019:6). Potensi juga dapat diartikan sebagai ciri khas suatu daerah yang dapat dimanfaatkan atau dikembangkan oleh suatu wilayah sehingga wisatawan yang berkunjung dapat membedakan satu wilayah dengan wilayah yang lainnya.

### 3. Desa Wisata

Desa wisata merupakan wilayah administratif desa yang memiliki potensi dan keunikan daya tarik wisata yang khas yaitu merasakan pengalaman keunikan kehidupan dan tradisi masyarakat di perdesaan

dengan segala potensinya(Pariwisata,2020:1.)Desa wisata merupakan desa yang memiliki potensi baik sumberdaya alam maupun sumberdaya manusia yang dapat dikembangkan secara baik sehingga memiliki suatu ciri khas dalam desa wisatanya.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya pengembangan Desa Wisata Saung Ciburial di Desa Sukalaksana Kecamatan Samarang Kabupaten Garut
2. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat pengembangan Desa Wisata Saung Ciburial di Desa Sukalaksana Kecamatan Samarang Kabupaten Garut.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun kegunaan secara praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis, artinya peneliti ini
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap bidang keilmuan dan dapat memberikan suatu karya penelitian baru yang dapat mendukung dalam pengembangan ilmu Geografi terutama dalam cabang ilmu Geografi Pariwisata.
  - b. Sebagai bahan referensi untuk penelitian yang akan datang serta menambah pengetahuan tentang pengembangan potensi Desa Wisata Saung Ciburial Desa Sukalaksana Kecamatan Samarang Kabupaten Garut.
2. Kegunaan praktis, artinya secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya yaitu:
  - a. Bagi Masyarakat

Dengan adanya pelaksanaan penelitian ini masyarakat diharapkan dapat mengetahui bagaimana upaya pengembangan potensi Desa Wisata Saung Ciburial di Desa Sukalaksana Kecamatan Samarang Kabupaten



Garut serta dapat mengetahui faktor-faktor yang mendukung serta menghambat dalam pengembangan Desa Wisata Saung Ciburial di Desa Sukalaksana Kecamatan Samarang Kabupaten Garut.

b. Bagi Pengelola

Dengan adanya pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bahwa pengembangan potensi yang terdapat di Desa Wisata Saung Ciburial Kecamatan Samarang Kabupaten Garut merupakan desa wisata yang memiliki berbagai macam potensi wisata yang menarik untuk dikunjungi dan dikembangkan untuk memenuhi permintaan wisatawan.

c. Bagi Pemerintah

Dengan adanya pelaksanaan penelitian ini diharapkan pemerintah dapat mengetahui bahwa di Desa Wisata Saung Ciburial Kecamatan Samarang Kabupaten Garut ini memiliki potensi wisata yang memiliki berbagai macam pilihan, sehingga pemerintah perlu memperhatikan kembali objek wisata ini agar lebih dikembangkan dengan baik lagi.